

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini Jenis Penelitian yang digunakan adalah Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian deskriptif sendiri menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (1989:64) adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana mestinya.

Menurut Sugiyono (2013:13), Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini akan membahas Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) terhadap Kinerja Pegawai Dinas Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Daerah Tulang Bawang menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah teknik survei dengan melakukan pengujian hipotesis-hipotesis penelitian yang telah diajukan terkait dengan penerapan SIPKD yang mempengaruhi kinerja pegawai BAPPEDA Tulang Bawang.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai (Indriantoro & Supomo, 2002). Penelitian ini memakai dua tipe variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini Pemahaman SDM dan Perangkat Pendukung. Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai BAPPEDA Kab Tulang Bawang.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Indikator	Skala
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Veithzal, 2005:97)	1. Kuantitas 2. Kualitas. 3. Ketepatan Waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan bekerja sama	Likert
Kompetensi/Pemahaman SDM (X1)	Kompetensi menurut adalah Karakteristik yang mendasarai seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam	1. Pengetahuan (knowledge) 2. Kemampuan/Keterampilan (skill). 3. Nilai (value) 4. Sikap (attitude)	Likert

	pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu. Spencer (Moeheriono,2009, h. 9)	5.Minat(interest)	
Perangkat Pendukung (X2)	Menurut Kenneth dan Jane (2005) dalam Azhar (2007) perangkat keras adalah perlengkapan fisik yang digunakan untuk aktifitas input,proses dan output dalam sebuah sistem .	1.hardware (perangkat keras) 2.software (perangkat lunak) 3. Database 4.Jaringan (internet dan intranet).	Likert

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data Primer menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dari Subbag Umum dan Kepegawaian serta Hasil Jawaban Kuesioner yang dibagikan kepada Pegawai BAPPEDA Kab Tulang Bawang.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini sumber data tersebut berupa : dokumentasi beberapa foto kegiatan, arsip , situs serta sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Penelitian Pustaka

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan pembahasan yang relevan dengan penyusunan proposal ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.4.2 Penelitian Lapangan

Teknik yang dilakukan dengan cara turun secara langsung kelapangan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan dari penelitian. dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada Pegawai BAPPEDA Kab Tulang Bawang.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Anwar Sanusi (2017:59), Skala likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang di ukur. Berikut merupakan Intrumen Skala Likert :

Instrumen Skala Likert

Tabel 3.2

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2

Sangat Tidak Setuju (STS)	1
---------------------------	---

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2005:90). jumlah keseluruhan Pegawai BAPPEDA Kab Tulang Bawang pada tahun 2019-2020 sebanyak 65 pegawai terdiri dari 49 PNS dan 16 Non PNS.

3.5.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2014:174), Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik yang dipakai dalam Pengambilan Sampel disini, yaitu Non Probability Sampling : Purposive Sample. Sampel Bertujuan (Purposive Sample) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Yaitu mempertimbangkan keterbatasan akan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Sampel yang di pakai dalam penelitian ini berjumlah 40 orang/pegawai yang terjun langsung dalam pemakaian SIPKD.

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Masrum, dikutip dalam Sugiyono (2010:172) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal

keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan.

Untuk mencari nilai validitas dari sebuah item kita akan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut. Apabila korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah Total Skor Jawaban

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Item

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Total Skor Jawaban

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, menurut Sugiyono (2010:178) nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,3. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar daripada nilai standar maka pertanyaan tersebut valid (Signifikan).

3.6.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2006:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang

sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode split half, hasilnya bisa dilihat dari nilai Correlation Between Forms. Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan adalah Split Half, dimana instrument dibagi menjadi dua kelompok.

$$r_{AB} = \frac{(n \sum AB) - (\sum A \sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B)^2 - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan:

r_{AB} = Korelasi Pearson Product Moment

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap.

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus Spearman

Brown:

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r = Koefisiensi korelasi

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah di dapat nilai reliabilitas (r *hitung*) maka nilai tersebut dibandingkan r *tabel* dengan yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila r *hitung* $\geq r$ *tabel* : Instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Bila r *hitung* $\leq r$ *tabel* : Instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman SDM (X1) dan Perangkat Pendukung (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y= Variabel terikat(Kinerja Pegawai)

α = Bilangan konstanta

b_1, b_2 = Koefisien arah garis

X_1 = Variabel bebas (Pemahaman SDM)

X_2 = Variabel bebas (Perangkat Pendukung)

Untuk mendapatkan nilai a , b_1 dan b_2 dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma Y = an + b_1 \Sigma X_1 + b_2 \Sigma X_2$$

$$\Sigma X_1 Y = a \Sigma X_1 + b_1 \Sigma X_1^2 + b_2 \Sigma X_1 X_2$$

$$\Sigma X_2 Y = a \Sigma X_2 + b_1 \Sigma X_1 X_2 + b_2 \Sigma X_2^2$$

Setelah a , b_1 dan b_2 didapat, maka akan diperoleh persamaan Y.

3.7.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel X (independen) secara simultan dengan variabel Y (dependent) dengan menggunakan koefisien r, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{YX} = \sqrt{\frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}}$$

Keterangan:

r_{YX} = Koefisien korelasi product moment

$JK_{regresi}$ = Jumlah kuadratregresi

JK_{total} = Jumlah Kuadrat Total

Dengan ketentuan sebagai berikut :

$r_{YX} = -1$, yang berarti terdapat hubungan linier negative antara X dan Y

$r_{YX} = 0$, yang berarti tidak ada hubungan linier YX

$r_{YX} = 1$, yang berarti ada hubungan antara linier X dan Y

Tabel 3.3

Taksiran Besaran Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:184)

3.7.3 Koefisien Determinasi

Dalam uji liner berganda, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh X1, X2, dan variabel Y. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan: Kd= Koefisiensi determinasi

R^2 = Kuadrat koefisien korelasi berganda.

3.8 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel X1(Pemahaman SDM), X2(Perangkat Pendukung), dan Y (Kinerja Pegawai), dengan menggunakan uji simultan atau keseluruhan sebagai berikut:

1. Uji F (Uji simultan)

Uji simultan digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji simultan dilaksanakan dengan langkah membandingkan dari *F hitung* dan *F tabel*. Nilai F hitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian

ANOVA (Analysis of Variance). Hipotesis statistik yang diajukan, sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pemahaman SDM (X1) dan Perangkat Pendukung (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

$H_a : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pemahaman SDM (X1) dan Perangkat Pendukung (X2) Kinerja Pegawai (Y).

Menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$.

Selanjutnya hasil hipotesis *F hitung* dibandingkan *F Tabel* dengan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika *F hitung* > *F tabel* maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika *F hitung* < *F tabel* maka H_0 diterima, H_a ditolak

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji parsial dilaksanakan dengan membandingkan nilai *T hitung* dengan nilai *T tabel*.

Nilai *T hitung* dapat dilihat dari hasil pengolahan data Coefficients.

Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t:

a. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif

(H_a):

$H_0 : \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh dari variabel Pemahaman SDM (X1) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh dari variabel Pemahaman SDM (X1) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

$H_0 : \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh dari variabel Perangkat Pendukung (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

$H_0 : \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh dari variabel Perangkat Pendukung (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

b. Taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, nilai *T hitung* dibandingkan dengan *T tabel* dan ketentuannya sebagai berikut:

Jika *Thitung* > *Ttabel*, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika *Thitung* < *Ttabel*, maka H_0 diterima, H_a ditolak.